

BAB V KESIMPULAN

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

5.1.1 Saran Bagi Instansi Terkait

1. Bagi instansi Badan Pusat Statistik (BPS), kelengkapan data PDRB menurut pengeluaran sebaiknya dipenuhi. Terdapat beberapa Kabupaten/Kota yang tidak memiliki data PDRB menurut pengeluaran, sehingga penulis harus mencari satu persatu pada buku publikasi Provinsi Jawa Tengah.
2. Bagi instansi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Jawa Tengah, kelengkapan data nilai realisasi ekspor pada tiap Kabupaten/Kota sebaiknya dipenuhi, sehingga ketersediaan data terpenuhi dan dapat mempermudah penelitian selanjutnya. Peneliti tidak harus pergi ke seluruh Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang ada di tiap Kabupaten/Kota.
3. Bagi instansi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, respon akan permintaan data sudah baik, mudah dan cepat. Namun kelengkapan data cukup dipertanyakan karena terdapat beberapa Kabupaten/Kota yang tidak memiliki data.

5.1.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan nilai *adjust R square* 0,166 dimana tidak cukup besar dalam penentuan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah, sehingga perlu ditambahkan variabel lain dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini, hipotesis yang ditolak adalah variabel inflasi, tingkat pengangguran dan ekspor. Variabel inflasi didapat dari data sekunder Badan Pusat Statistik, data tingkat pengangguran didapat dari data sekunder Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dan data Ekspor didapat dari PDRB Pengeluaran pada tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan data inflasi, tingkat pengangguran dan ekspor dapat digunakan dari sumber yang berbeda dari penelitian ini sehingga dapat memungkinkan hasil yang berbeda pula. Selain itu, penambahan variabel lain dalam penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa

Tengah perlu di lakukan sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan hasil yang lebih obyektif.

5.2 Kesimpulan

Provinsi Jawa Tengah memiliki pertumbuhan ekonomi yang cenderung meningkat pada tahun 2011-2015, namun Provinsi Jawa Tengah kalah bersaing dengan provinsi-provinsi lain yang ada di Pulau Jawa karena pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah berada pada posisi kedua terbawah diantara 6 provinsi di Pulau Jawa. Adanya perbedaan masalah, potensi sumberdaya dan tidak meratanya pembangunan dapat dijadikan salah satu penyebab lambatnya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, sehingga kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah sehingga pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tepat sasaran untuk kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, besar chi square atau R^2 adalah 27,0% dan *adjust chi square* sebesar 16,6% yang berarti sekumpulan variabel bebas hanya dapat menjelaskan sebesar 16,6% sedangkan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti. Variabel-variabel yang di regresikan merupakan variabel kualitatif, sehingga terdapat kemungkinan variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi berasal dari variabel kuantitatif atau variabel yang tidak diketahui berdasarkan angka.

Variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan provinsi Jawa Tengah sehingga jika tenaga kerja mengalami peningkatan, pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat secara signifikan. Variabel Tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan Provinsi Jawa Tengah. Ekspor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah dan variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan penjelasan diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah adalah tenaga kerja dan investasi..